

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang bisa diperoleh berdasarkan hasil olahan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel terikat (pengangguran terdidik) bisa dijelaskan oleh variabel bebas yang termasuk dalam penelitian ini (upah minimum, pertumbuhan ekonomi, dan investasi).
2. Upah minimum berhubungan positif terhadap jumlah pengangguran terdidik, dan pertumbuhan ekonomi berhubungan negatif signifikan, sedangkan investasi berhubungan negatif namun tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Pengangguran terdidik dapat meningkat apabila tingkat upah minimum mengalami peningkatan, oleh karena itu diharapkan kepada pemerintah agar mengkaji kebijakan upah pada masing – masing provinsi di Indonesia yang menyesuaikan dengan standar kebutuhan masyarakat yang bisa dilihat dari nilai KHL (Kebutuhan Hidup Layak). Selain itu, pemerintah harus memberikat perhatian lebih terhadap penetapan upah minimum yang dapat mnguntungkan kedua belah pihak, baik perusahaan maupun tenaga kerja. Agar ketika terjadi kenaikan tingkat upah tidak terjadi PHK.
2. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa menurunkan tingkat pengangguran terdidik. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan

sumber daya alam serta manusia dari setiap wilayah Indonesia secara efisien dan efektif.

3. Investasi sangat berperan penting dalam mengurangi pengangguran. Diharapkan pemerintah menetapkan kebijakan investasi yang mendorong masuknya investasi asing serta dalam negeri melalui peraturan daerah berkaitan dengan peningkatan iklim investasi. Peningkatan arus investasi pada daerah – daerah akan melahirkan *multiplier effect* seperti membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga pengangguran berkurang.

